

## Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Pada Guru Di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Eliada Sista Frianti <sup>1\*</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received 2 Agustus 2023

Revised 4 Agustus 2023

Accepted 2023

#### Keywords:

Pengaruh, Literasi, Digital, Pengembangan, Kompetensi, Berkelanjutan, Guru, Sekolah

### ABSTRACT

Kemajuan teknologi dalam bidang sosial dan pendidikan bersamaan atas keberadaan banyak informasi yang terus berkembang serta mengakibatkan banyak perubahan. Perubahan tersebut diawali dengan munculnya internet kemudian melahirkan banyak perubahan terbaru dari media massa. Munculnya teknologi digital harus diiringi terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat teknologi digital tersebut oleh pendidik, orang tua dan anak. Salah satunya guru harus memiliki pemahaman dan kemampuan literasi digital. Guru merupakan faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan sekolah dan berhasil tidaknya upaya inovasi. Guru harus memiliki berbagai kecakapan abad 21 yang salah satunya menggunakan dan mengkolaborasi teknologi dalam menyampaikan dan mendukung sistem pendidikan, guru perlu mengembangkan sumber belajar digital untuk diakses peserta didik menggunakan teknologi, guru dengan peserta didik harus menggunakan teknologi digital dalam memfasilitasi pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan pada guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh ini dapat membantu guru-guru untuk lebih bijak menggunakan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dan data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara serta kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari guru senior dan guru junior, yaitu guru junior lebih memahami tentang literasi digital sementara guru senior banyak yang tidak memahami tentang literasi digital. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada guru dan pengolahan data dengan program SPSS. Hasil penelitian yang didapatkan ialah nilai F hitung = 18.233 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X (Literasi Digital) berpengaruh terhadap Variabel Y (Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan) namun pengaruh dari kedua variabel yang digunakan lebih kecil dari variabel lainnya yaitu sebesar 39,4% dan pengaruh dari variabel lain sebesar 60,6%.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Corresponding Author:

Eliada Sista Frianti | UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Email: eliadastaf@gmail.com

## 1. INTRODUCTION

Kemajuan teknologi dalam bidang sosial dan pendidikan bersamaan atas keberadaan banyak informasi yang terus berkembang serta mengakibatkan banyak perubahan. Perubahan tersebut diawali dengan munculnya internet kemudian melahirkan banyak perubahan terbaru dari media massa. Oleh karena itu, banyak bermunculan media sosial yang membangkitkan berkembangnya sikap serta ragam kehidupan yang sangat jauh perbedaannya, ialah ragam kehidupan bersosial pada saat berhubungan.

Kemunculan teknologi digital harus diiringi terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat teknologi digital tersebut oleh pendidik, orang tua dan anak. Guru merupakan faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan sekolah dan berhasil tidaknya upaya inovasi, peran guru dalam pembelajaran berfokus pada membangun, mencari, dan menemukan; di masa lalu, pendidikan didefinisikan sebagai satu arah, membutuhkan ahli untuk memberikan informasi dan memperoleh pengetahuan yang disiapkan siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki pemahaman dan kemampuan literasi digital.

Literasi digital adalah kecakapan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk ketenagakerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan bahkan pendidikan. Literasi digital melibatkan beberapa dari kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak atau mengoperasikan perangkat digital yaitu meliputi beraneka macam kognitif, motorik, sosiologis, dan emosional yang kompleks keterampilan yang menjadi sebuah keperluan dalam lingkungan digital.

Guru dalam sistem pendidikan merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar, sehingga dituntut agar memiliki kemampuan menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran serta mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar tersebut. Berhubungan dengan usaha peningkatan kualitas pendidikan maka guru dituntut keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut telah tertuang dalam undang-undang bahwa guru ialah pendidik profesional yang berkewajiban meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat saat ini seorang guru profesional dituntut untuk memahami dan menguasai teknologi untuk menunjang kemampuan seorang guru.

Dalam perkembangan teknologi saat ini, guru dalam mengelolah pembelajaran telah sangat terbantu dengan adanya teknologi digital sehingga akses dalam memperoleh referensi dapat diperoleh dengan mudah yang luarannya dalam pencapaian tujuan pendidikan menjadi sangat terbantu. Begitupun dalam memperoleh informasi dalam perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas. Dengan adanya berbagai kemudahan tersebut rupanya menjadi peluang dan tantangan. Peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tantangan bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan diri khususnya upaya menguasai teknologi.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan dan manfaat yang berharga bagi para pendidik, dan peserta didik dalam memahami bagaimana literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan (PKB) pada guru di SMPN 8 Banda Aceh. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan metode ini, langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung para guru dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Melalui peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada abad 21 ini, dan membawa dampak positif dalam perkembangan mereka.

## 2. METHOD

Penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Digital Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Pada Guru Di SMPN 8 Banda Aceh" akan menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antar dua variabel atau lebih.

Pada tahap awal penelitian, peneliti akan mengidentifikasi beberapa sekolah yang cocok untuk penelitian ini sebagai lokasi untuk pengambilan data. Setelah itu, data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi. Untuk menganalisis lebih dalam lagi, peneliti akan melakukan observasi terhadap guru-guru pada setiap bidang studi yang ada. Terdapat 10 bidang studi yang ada di SMPN 8 banda aceh, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ipa, Ips, Pai, Ppkn, Prakarya, Sendratasik, Pjok, Matematika.

Selanjutnya, wawancara dengan guru yang mewakili setiap bidang studi yang ada di sekolah lalu akan dilakukan proses wawancaranya untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan pada guru, dan pendekatan yang lebih efektif. Wawancara akan memberikan wawasan tentang literasi digital pada setiap bidang studi yang diampu lebih dalam lagi. Responden yang diambil dalam wawancara berjumlah 14 orang yang mewakili setiap bidang studi, dan beberapa bidang studi perwakilannya dua responden yang terdiri dari guru senior dan junior.

Pengambilan data kuesioner juga dilakukan untuk data yang dapat diolah berupa angka-angka agar penelitian ini lebih optimal lagi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup, sehingga peneliti memungkinkan pilihan jawaban alternatif. Penelitian ini melibatkan 20 soal dan

sampel yang dipilih dalam penelitian ini berupa 25 guru tetap dan 5 guru honorer yang berjumlah 30 responden.

Studi dokumentasi juga akan dilakukan untuk mengumpulkan data terkait data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah, dan meminta data serta informasi baik angka, arsip dan gambar di kantor guru SMPN 8 Banda Aceh. Dokumen-dokumen ini akan memberikan informasi tentang kebijakan pendidikan dan panduan yang relevan dengan penggunaan metode ini dalam konteks pendidikan.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan pada guru di sekolah. Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan literasi digital yang lebih baik, memberikan pengaruh positif untuk pendidik, dan mendorong penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada saat ini.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian yang sesuai dengan judul "Pengaruh Literasi Digital Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Pada Guru Di SMPN 8 Banda Aceh" dengan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dapat memberikan wawasan yang berharga literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan pada guru di sekolah.

Dalam hasil data penelitian wawancara, guru junior lebih memahami tentang literasi digital sementara guru senior banyak yang tidak memahami tentang literasi digital. Jadi pengaruh literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan (PKB) pada guru di SMPN 8 Banda Aceh lebih dipahami, dimanfaatkan, dan digunakan oleh guru muda.

Dalam hasil data penelitian kuesioner, yaitu pengaruhnya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel  $x$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$  dan jika nilai signifikan  $> 0,05$  artinya variabel  $x$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Hasil dari regresi sederhana, di tabel ANNOVA didapatkan nilai  $0,000^b$  Artinya variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Dari output tersebut diketahui bahwa nilai  $F$  hitung = 18.233 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel  $X$  (Literasi Digital) berpengaruh terhadap Variabel  $Y$  (Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan). Dari tabel model SUMMARY, nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,628. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R$  square) sebesar 0,394 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Literasi Digital) terhadap variabel terikat (Pengembangan kompetensi berkelanjutan) adalah sebesar 39,4% dan pengaruh dari variabel lain sebesar 60,6%.

Pemahaman guru terhadap literasi digital di SMPN 8 Banda Aceh berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan. Banyak guru-guru kurang memahami literasi digital ini yang mengakibatkan banyak dampak negatif yang ditimbulkan akibat kurangnya pemahaman tentang literasi digital, pemahaman guru tua tentang literasi digital masih sangat kurang dalam berbagai aspek penggunaan media informasi. Dalam penelitian ini guru muda lebih banyak tahu tentang literasi digital dan membawa dampak positif untuk pengembangan kompetensi berkelanjutan yang mana di SMPN 8 Banda Aceh sekarang kebanyakan bidang studi menggunakan media digital dalam proses belajar mengajar. Sehingga, dengan adanya literasi digital tersebut akan mempermudah guru-guru dalam menggunakan media digital yang baik dan benar.

Kesiapan guru dalam menghadapi literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan di SMPN 8 Banda Aceh ini berdasarkan tingkatan umur kebanyakan guru senior belum maksimal mengenai pemanfaatan literasi digital terhadap pengembangan kompetensi. Dalam penelitian ini yang banyak mengetahui literasi digital ini adalah guru junior, guru-guru tersebut telah banyak menggunakan media digital dalam berbagai hal yang mengenai pembelajaran. Guru junior ini juga banyak menciptakan ide-ide kreatif dalam pemanfaatan sumber digital yang ada, bukan hanya itu guru junior tersebut juga menganalisis mencari solusi dan membuat produk.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi digital terhadap pengembangan kompetensi berkelanjutan pada guru di sekolah. Rekomendasi dan temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan mutu dalam penggunaan teknologi informasi yang lebih baik.

### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Literasi Digital Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Pada Guru Di SMPN 8 Banda Aceh", dapat disimpulkan bahwa Pemahaman guru terhadap literasi digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banda Aceh adalah dasar yang harus dimiliki seorang pendidik dalam menjabarkan materi, mendidik, mengajar, melatih, menilai, dan lain-lain. Untuk

menghadapi era digital ini guru dituntut untuk memahami literasi digital supaya tidak akan menimbulkan dampak negatif. Dengan pemahaman ini secara tidak langsung juga akan mengurangi kejahatan dunia maya (*Cyber crime*) di Indonesia, meningkatkan keamanan dan kesejahteraan bangsa.

Kesiapan guru untuk menghadapi literasi digital dalam pengembangan kompetensi berkelanjutan pada guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banda Aceh adalah guru harus mampu membuat peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam mengakses, memahami serta menggunakan media digital, alat komunikasi dan jaringan. Guru juga harus meningkatkan kompetensi dengan berbagai cara agar dapat menjadi pendidik yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital adalah hal yang sangat penting untuk dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh seorang guru agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak baik dalam penggunaan teknologi informasi kedepannya. Metode ini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang baik dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal, menyenangkan, dan berdaya guna bagi masa depan generasi muda.

## REFERENCES

- Kuntarto, H. B, Prakash, A. (2020) “ Literasi Digital Pada Anak-Anak Sekolah Dasar”. (3)2. 158.
- Zulaiha, D. (2013). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Di Era Teknologi Digital. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- UNICEF. (2019). UNICEF poll: More than a third of young people in 30 countries report being a victim of online bullying. UNICEF.
- Eshet & Alkalai, Y. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framwork For Survival. *Journal of Educational Multimedia And Hypermedi*, 93-106.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Montolalu, C. E. J. C. dan Langi, Y. A. R. 2018. Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Matematika dan Aplikasi deCartesia*N. 7(1). 44 -46.
- Cherbib, J., Chebbi, H., Yahiaoui, D., Thrassou, A., & Sakka, G. (2021). Digital technologies and learning within asymmetric alliances: The role of collaborative context. *Journal of Business Research*, 125, 214–226. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.064>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Ciampa, K., & Gallagher, T. (2021). The development and validation of the Teachers’ SelfEfficacy Beliefs for Literacy Instruction in the 21st Century (TBLI21c) scale: a pilot study. *Journal of Research in Reading*, 44(3), 654–674. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12361>